



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)**

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan	: V
Rapat	: Ke – 3 (Tiga)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Dirut PT Pertamina (Persero)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Selasa, 28 Mei 2024
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lantai I
Acara	: 1. Progress Lifting Migas Pertamina Tahun 2024 dan Target Tahun 2025 2. Realisasi kuota BBM dan LPG bersubsidi Tahun 2024 3. Proyeksi subsidi BBM dan LPG subsidi tepat sasaran di Tahun 2025 4. Lain-lain.
Ketua Rapat	: H. Eddy Soeparno, S.H., M.H. (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.PAN)
Sekretaris Rapat	: Dwiyanti, S.Sos.
Hadir	: A. Stakeholder - Dirut PT Pertamina (Persero) B. 24 Orang Anggota dari 52 Orang Anggota Komisi VII DPR RI terdiri dari: 24 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 28 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa 28 Mei 2024 dibuka pukul 14.00 WIB, dipimpin oleh H. Eddy Soeparno, S.H., M.H., selaku Ketua Rapat Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Progress Lifting Migas Pertamina Tahun 2024 dan Target Tahun 2025
 - b. Realisasi kuota BBM dan LPG bersubsidi Tahun 2024
 - c. Proyeksi subsidi BBM dan LPG subsidi tepat sasaran di Tahun 2025
 - d. Lain-lain
3. Rapat Dengar Pendapat dilanjutkan oleh Sugeng Suparwoto Ketua Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendorong Dirut PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan lifting migas secara signifikan melalui langkah – langkah progresif dan konkrit dalam mendukung pencapaian target lifting migas nasional dan ketahanan energi nasional.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk mengevaluasi seluruh fasilitas atau aset migas PT Pertamina (Persero) termasuk meningkatkan manajemen resiko pada proyek pengembangan kilang atau *Refinery Development Master Plan (RDMP)*.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk mengaudit secara fisik dan berkala seluruh Stasiun Pengisian *Bulk Elpiji (SPBE)*.

4. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk memberikan sanksi yang tegas bagi SPBE yang terbukti melakukan pelanggaran.
5. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT Pertamina (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 6 Juni 2024.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.45 WIB

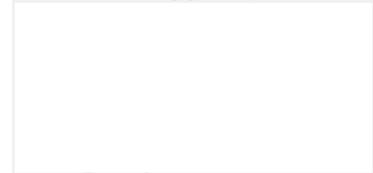
Jakarta, 28 Mei 2024

DIRUT PT PERTAMINA (PERSERO)



NICKE WIDYAWATI

KETUA RAPAT,



SUGENG SUPARWOTO
A-373